

**STRATEGI OPTIMALISASI CASH MANAGEMENT UNTUK MENGURANGI
RESIKO PENUNDAAN KEWAJIBAN BAYAR BAGI PT. BUKAKA TEKNIK
UTAMA SITE DURI**

Tugas Akhir Magang



Disusun Oleh :

Andini Larasati – 21311421

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**STRATEGI OPTIMALISASI CASH MANAGEMENT UNTUK
MENGURANGI RESIKO PENUNDAAN KEWAJIBAN BAYAR
BAGI PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA SITE DURI**

Tugas Akhir Magang

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Disusun Oleh :

Nama : Andini Larasati

NIM : 21311421

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam tugas akhir magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku”

Yogyakarta,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andini Larasati".

Andini Larasati

21311421

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
STRATEGI OPTIMALISASI CASH MANAGEMENT UNTUK MENGURANGI
RESIKO PENUNDAAN KEWAJIBAN BAYAR
BAGI PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA SITE DURI

Diajukan Oleh :

Nama : Andini Larasati

NIM : 21311421

Program Studi : Manajemen S1

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bagus Panuntun', with a large, stylized initial 'B' and a horizontal line extending to the right.

Bagus Panuntun S.E., MBA., CWM., CFP.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**STRATEGI OPTIMALISASI CASH MANAGEMENT UNTUK
MENGURANGI RISIKO PENUNDAAN KEWAJIBAN BAYAR BAGI
PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA SITE DURI**

Disusun Oleh : Andini Larasati

Nomor Mahasiswa : 21311421

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan lulus

Hari ini, tanggal : Selasa 01 Juli 2025

Pembimbing TA : Bagus Panuntun, S.E., M.B.A

Penguji : ABduri Rafuk, S.E., M.Sc

Mengetahui

Dekat Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Warahmatullah Wabakarokatuh

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan *Alhamdulillah* rabbil 'alamin atas segala rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Strategi Optimalisasi Cash Management untuk Mengurangi Risiko Penundaan Kewajiban Bayar bagi PT. Bukaka Teknik Utama Site Duri.”***

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok teladan sepanjang zaman yang ajarannya menjadi cahaya dalam kehidupan dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Allah SWT atas segala pertolongan dan keberkahan-Nya dalam setiap langkah hidup penulis.
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dalam berjuang dengan ikhlas, sabar, dan penuh semangat.
3. Ibu dan Bapak tercinta, atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tak terukir serta dukungan moral dan spiritual yang menjadikan kekuatan dalam setiap langkah penulis. Segala pencapaian ini tidak terlepas dari cinta dan dukungan tanpa Ibu dan Bapak berikan.
4. Bapak Bagus Panuntun S.E., MBA., CWM., CFP selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh keluarga besar penulis, yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penulis melakukan magang dan Menyusun tugas akhir
6. Seluruh pihak PT. Bukaka Teknik Utama, khususnya di Site Duri, yang telah memberikan kesempatan magang serta dukungan informasi dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
7. Sahabat-sahabat terdekat: Resti, Bea, dan Rani, serta teman-teman dalam grup main yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan motivasi. Terima kasih telah hadir sebagai support system yang luar biasa.
8. Seluruh anggota “Ole” selaku sahabat penulis dari masa sekolah hingga sekarang yang menemani penulis dalam suka dan duka. Selalu memberikan dukungan positif dan menjadi semangat dan sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah mewarnai perjalanan ini dengan kebersamaan dan saling mendukung.
10. Ibrahim Alfarisi, selalu memberikan semangat dan ketengan di Tengah proses pengerjaan tugas akhir ini, terimakasih atas kesabaran, dukungan dan kepercayaan yang tidak pernah luntur dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
11. Dan tentunya, untuk diri penulis sendiri, yang telah berusaha dengan sabar dan tekun melewati berbagai tantangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I	1
1.1 Profil Perusahaan	1
1.1.1 Sejarah Perusahaan	1
1.1.2 Visi & Misi.....	4
1.1.3 Pesaing Utama.....	4
1.1.4 Struktur Organisasi	5
1.2 Latar Belakang	5
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Implikasi Penelitian	10
BAB II.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian kas	11
2.1.2 Hutang & Piutang.....	14
2.1.3 Arus Kas.....	15
2.1.4 Pengelolaan Kas Jangka Pendek (<i>Short Term Cash Management</i>)	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Kerja	19
BAB III	21
METODOLOGI.....	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Unit Analisis	22

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.4.1 Uji Normalitas.....	23
3.4.2 Uji heteroskedastisitas.....	23
3.4.3 Uji Autokorelasi	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	24
3.5.2 Uji T	25
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi	25
BAB IV	26
4.1 Deskripsi Data.....	26
4.2 Analisis Data	28
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	28
4.2.2 Teknik Analisis Data.....	36
1. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis	36
2. Interpretasi Model Regresi Linear Berganda	36
3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)	37
4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	37
4.3 Pembahasan hasil	38
1. Efektivitas pengelolaan kas site Duri.....	39
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklancaran kas.....	39
3. Strategi optimalisasi cash management	42
BAB V.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	50
DAFTAR	PUSTAKA
.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT.Bukaka Teknik Utama.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Kerja	20
Gambar 4. 1 Histogram Sebelum Transformasi Data	28
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Sesudah Transformasi	29
Gambar 4. 3 Grafik Normal P-P Plots Sebelum Transformasi Data	30
Gambar 4. 4 Grafik Normal P-P Plots Sesudah Transformasi Data	30
Gambar 4. 5 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	31
Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Runs Test	35
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4. 6 Ringkasan Model	38

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi pengelolaan kas (cash management) guna mengurangi risiko penundaan kewajiban bayar pada PT Bukaka Teknik Utama Site Duri. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan pengeluaran operasional mendesak, yang dipicu oleh keterlambatan pencairan piutang dari klien utama dan distribusi dana yang tidak optimal dari kantor pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang diuji meliputi hutang dan piutang, sementara variabel dependennya adalah arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas, sedangkan piutang tidak berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 92,5% menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi arus kas secara substansial. Berdasarkan temuan tersebut, strategi optimalisasi yang disarankan meliputi pengelolaan dan penjadwalan ulang pembayaran hutang, peningkatan otonomi pengelolaan dana di tingkat site, serta pengembangan fitur digitalisasi sistem keuangan CB-Ledger agar lebih adaptif dan responsif terhadap tekanan likuiditas. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam peningkatan efektivitas sistem pengelolaan kas perusahaan proyek berbasis site.

Kata Kunci: Strategi optimalisasi cash management, arus kas, pengelolaan hutang dan piutang, sistem keuangan digital CB-Ledger, likuiditas perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the cash management optimization strategy to reduce the risk of delay in payment obligations at PT Bukaka Teknik Utama Site Duri. The main problem faced by the company is the imbalance between cash inflow and urgent operational expenses, which is triggered by the delay in disbursement of receivables from major clients and suboptimal distribution of funds from the head office. The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The independent variables tested include payables and receivables, while the dependent variable is cash flow. The results of the study indicate that payables have a significant effect on cash flow, while receivables do not have a significant effect. The coefficient of determination (R^2) of 92.5% indicates that the regression model is able to explain variations in cash flow substantially. Based on these findings, the recommended optimization strategies include managing and rescheduling debt payments, increasing the autonomy of fund management at the site level, and developing digital features of the CB-Ledger financial system to be more adaptive and responsive to liquidity pressures. This study provides a practical contribution to increasing the effectiveness of the cash management system of site-based project companies.

Keywords: *Cash management optimization strategy, cash flow, accounts payable and receivable management, CB-Ledger digital financial system, company liquidity.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Perusahaan

1.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Bukaka Teknik Utama Tbk, didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978 berdasarkan akta Notaris H. Bebas Daeng Lalo, SH, No. 149 dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. YA5/242/7 tanggal 21 Mei 1979. Pada awalnya Bukaka merupakan perusahaan skala kecil yang mengelola bengkel kendaraan bermotor dan memiliki produk pertamanya yaitu *fire truck* kemudian terus menjadi perusahaan terkemuka di bidang infrastruktur dan konstruksi logam.

PT. Bukaka Teknik Utama memiliki sumber daya manusia yang profesional sehingga perseroan turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional yang pesat dan dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi untuk sektor-sektor strategis energi, transportasi, dan komunikasi. Sedangkan, anak perusahaan perseroan bukaka yakni PT. Bukaka Teknik Mandiri Sejahtera (BMS) berfokus pada sektor pertambangan, industri, perdagangan, konstruksi dan jasa, serta PT. Bukaka Energi (BE) bergerak pada bidang pembangkit listrik. PT. Bukaka Forging Industri berfokus pada kegiatan usaha manufaktur komponen otomotif. PT. Bukaka Mega Investama bergerak pada bidang jasa perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan serta pertanian. Pt. Bukaka Teknik Utama Balikpapan dan Duri-

Riau bergerak pada sektor *Oil and Gas Services*. PT. Bukaka Minyak Industri Bergerak di sektor perdagangan serta industri yang memproduksi mesin-mesin pendukung infrastruktur.

PT. Bukaka Teknik Utama memiliki komitmen yang tinggi untuk mempersembahkan karya agung bagi bangsa melalui kemitraan yang strategis dengan sejumlah perusahaan terkemuka termasuk perusahaan asing. Pada tahun 2000 Bukaka memperoleh sertifikat dari American Petroleum Institut untuk kegiatan yang berkaitan minyak dan gas selain itu Bukaka juga menciptakan produk baru yakni jembatan penumpang, jembatan baja, pembangkit listrik tenaga uap, jalur transmisi dan proyek minyak dan gas. Hingga saat ini, Bukaka secara konsisten dan terus berkembang untuk menciptakan organisasi yang efisien, ekonomis dan kompetitif untuk meningkatkan inovasi yang tiada henti sehingga dapat meraih peluang yang besar di tahun-tahun mendatang.

PT. Bukaka Teknik Utama terbilang pada Majalah Forbes Indonesia bulan Agustus 2022 menjadi salah satu dari 50 perusahaan dengan kinerja yang baik di seluruh Indonesia. Penilaian ini berdasarkan pada kinerja yang jangka panjang, terutama penjualan, laba bersih dan *return on equity*.

PT. Bukaka Teknik Utama menyadari strategi perusahaan merupakan kunci utama untuk mendapatkan proyek-proyek besar nasional maupun internasional. Demi mempertahankan reputasi sebagai perusahaan konstruksi nasional dan internasional, perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam

pelayanan kepada setiap konsumen, oleh karena itu PT. Bukaka Teknik Utama menjalankan beberapa strategi pemasaran yakni :

- Menjalin hubungan baik dan melakukan kerja sama yang saling menguntungkan dengan stakeholder pembangunan infrastruktur nasional diantara-Nya yakni Instansi pemerintah di sektor pekerjaan umum, perusahaan milik negara yang bergerak dalam konstruksi serta pengelolaan infrastruktur publik, dan sektor ketenagalistrikan ataupun energi sesuai dengan lini bisnis perseroan.
- Menjalin kerja sama dengan badan/perusahaan asing yang bergerak pada bidang pengelolaan air Port dan pelabuhan internasional untuk pemasaran produk *passenger boarding bridge* maupun *passenger boarding bridge seaport*.
- Membangun kerja sama dengan perusahaan swasta nasional maupun internasional
- Mendaftarkan diri ke beberapa asosiasi pada bidang usaha yang menjadi unit bisnis perseroan seperti asosiasi di bidang ketenagalistrikan, konstruksi rancang bangunan, dll.
- Meningkatkan kapasitas internal perseroan terutama sumber daya manusia dibidang pemasaran guna mengoptimalkan dalam memasarkan produk perseroan kepada calon konsumen potensial dengan tepat sasaran dengan mengikuti beberapa pelatihan, seminar maupun workshop untuk mencapai tujuan.

1.1.2 Visi & Misi

Visi Perusahaan : “ Menjadikan perusahaan Indonesia terkemuka di bidang teknik, pengadaan konstruksi, energi, dan investasi di dunia

Misi Perusahaan :

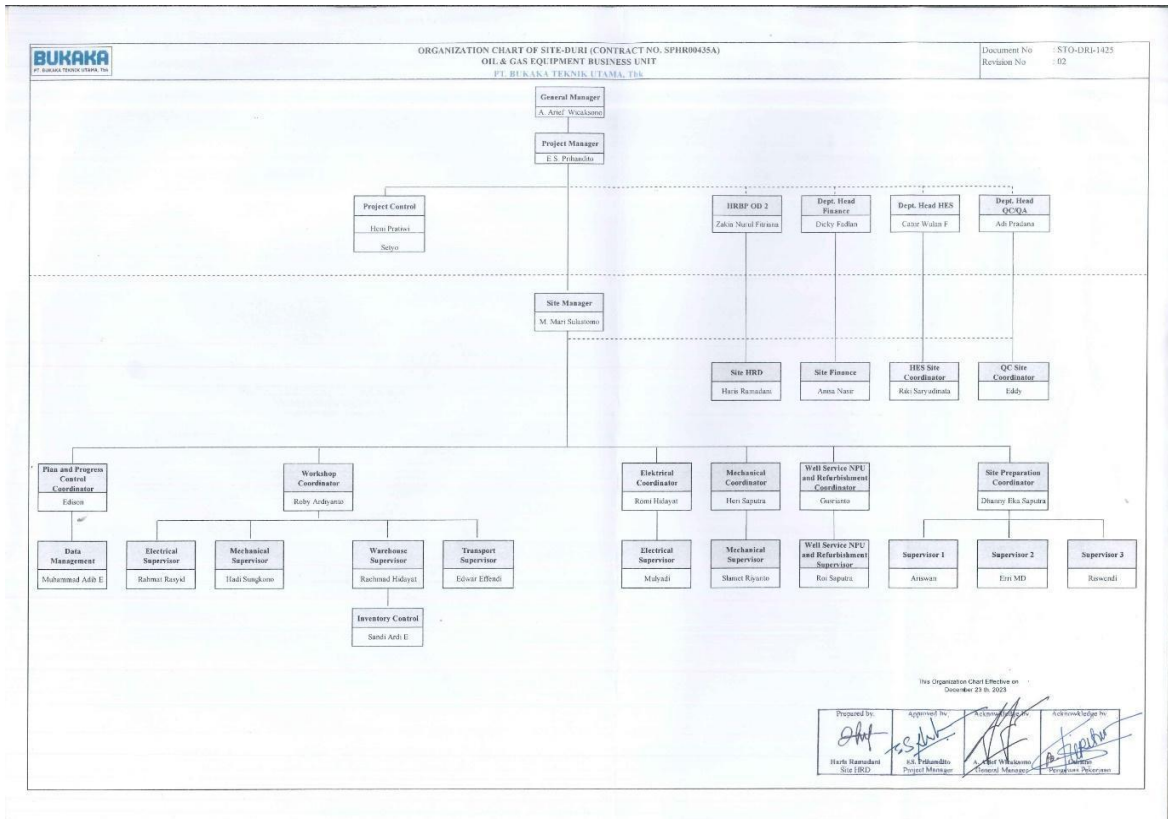
- Mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional
- Menjadikan perusahaan yang berdaya saing tinggi, modern, inovatif dan ramah lingkungan.
- Menganut prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam segala aspek.
- Meningkatkan kepuasan dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

1.1.3 Pesaing Utama

PT Imeco Inter Sarana merupakan pesaing utama PT Bukaka Teknik Utama Site Duri Riau. Perusahaan Imeco berdiri pada tahun 1972 dengan pengalaman lebih dari 50 tahun dalam menyediakan layanan bisnis teknologi tinggi. Sejalan dengan meningkatnya aktivitas minyak dan gas pada awal 1970-an, Imeco memperluas bisnisnya ke sektor hulu dengan menawarkan peralatan berteknologi tinggi dan pasokan pengeboran.

Di Duri Riau, PT Imeco menjadi pesaing utama PT Bukaka Teknik Utama karena, keduanya bergerak dibidang yang sama, yaitu pengadaan dan layanan mesin *pumping unit*. *Pumping unit* merupakan alat penting dalam aktivitas minyak dan gas, yang merupakan sektor utama di Duri Riau. Dengan pengalaman, reputasi dan teknologi yang dimiliki, Imeco mampu bersaing langsung dengan PT. Bukaka Teknik Utama dalam memenuhi kebutuhan klien di sektor Duri-Riau.

1.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT.Bukaka Teknik Utama

1.2 Latar Belakang

PT. Bukaka Teknik Utama Duri-Riau merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang *Gas and Oil Equipment*, merupakan cabang dari head office bukaka yang bertempat di lokasi site Duri, yang mana dalam hal ini pengelolaan operasionalnya menggunakan *Petty Chash*. *Petty Chash* merupakan kas yang digunakan hanya untuk membiayai keperluan perusahaan dan hal-hal yang terkait dengan aktivitas perusahaan, kas ini dibuat khusus untuk membayar pengeluaran kecil yang dilakukan secara rutin dan jumlahnya yang relatif kecil. Perusahaan ini memiliki sebuah aplikasi yang dikenal dengan nama CB-Ledger, yang berfungsi untuk mengelola berbagai aktivitas keuangan di PT Bukaka Duri. Dalam aplikasi

tersebut, aktivitas keuangan dimulai dengan proses pencatatan pengeluaran kas, kemudian dilanjutkan dengan penarikan data keuangan yang relevan. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan untuk menginput invoice penagihan pekerjaan yang dalam hal ini PT. Pertamina Hulu Rokan sebagai pemberi kerja, serta digunakan sebagai manajemen hutang pada vendor yang bekerja sama dengan PT. Bukaka Teknik Utama.

PT. Bukaka Teknik Utama bekerja sama dengan Pertamina Hulu Rokan (PHR). Sebelum bekerja sama dengan Pertamina Hulu Rokan, PT Bukaka Teknik Utama bermitra dengan perusahaan minyak internasional, PT Chevron Pacific Indonesia. Namun, pada 9 Agustus 2021, kontrak PT Chevron berakhir dan kepemilikan beralih ke perusahaan milik negara, yaitu PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), yang memiliki 100% saham Blok Rokan. Dalam hal ini produksi pompa angguk atau *pumping unit* telah lama dipercayakan kepada PT Bukaka Teknik Utama dalam menunjang produksi minyak dan gas di wilayah rokan. Adapun saat ini telah lebih dari enam ribu *pumping unit* telah dioperasikan di lapangan minyak Duri. Dalam hal ini PT Bukaka teknik berperan besar dalam produksi *pumping*, yang mana produksinya dilakukan di workshop Head Office pusat untuk kemudian dikirim ke workshop site Duri untuk dilakukan pekerjaan pemasangan dan pemeliharaan *pumping unit* PT. Bukaka menjual produk dan menyediakan jasa kepada PHR yakni pembelian *pumping unit*, pemeliharaan *pumping unit*, menyewakan alat-alat berat seperti *backhoe* dan melakukan *install pumping unit*. Sehingga Bukaka site Duri memiliki pendapatan hanya melalui invoice PHR yang ditagihkan sesuai dengan permintaan PHR kepada Bukaka. Pendapatan tersebut

akan menjadi operasional pada site Duri. Adapun harga untuk pekerjaan yang telah dilakukan PT Bukaka adalah untuk pekerjaan maintenance bervariasi mulai dari sebesar Rp. 900.000 - Rp. Rp. 5.000.000 per *pumping unit*, untuk pekerjaan pemasangan *pumping* sekitar Rp.100.000.000, penyewaan alat berat *backhoe loader* Rp. 115.000.000, dan penghasilan terbesarnya pada pembelian *pumping unit* oleh Pertamina Hulu Rokan yakni sebesar Rp. 400.000.000 per unit untuk *pumping* unit ukuran kecil dan Rp. 700.000.000 untuk *pumping* unit berukuran besar. Dalam hal ini, pendapatan dari pekerjaan inilah yang menjadi sumber modal kerja dan operasional PT. Bukaka Teknik Utama. Namun yang diberikan kepada site Duri kurang lebih hanya 20% dikarenakan pendapatan tersebut disubsidi untuk proyek - proyek pada unit lain sehingga tidak sepenuhnya dikirimkan ke site Duri.

Sumber operasional Bukaka site Duri diatur dengan pengiriman dana per bulannya dari kantor pusat, yang mana sebelumnya pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan bukaka site Duri masuk ke head office untuk kemudian dikirim sesuai kebutuhan secara Parsial. Sebelum dana dikirimkan, setiap departemen di Bukaka Site Duri harus membuat daftar kebutuhan mereka untuk satu bulan beserta anggarannya. Daftar ini mencakup permintaan material dan kebutuhan lainnya yang diperlukan untuk operasional departemen tersebut. Setelah semua departemen menyusun dan mengumpulkan daftar kebutuhan dan anggaran mereka, dokumen-dokumen tersebut diserahkan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan kemudian mengkompilasi semua permintaan menjadi satu file pengajuan kas bulanan. File pengajuan ini harus mendapatkan persetujuan dengan tanda tangan dari site manager, bagian keuangan, dan pihak yang mengajukan dana tersebut. Setelah

semua tanda tangan dan persetujuan diperoleh, file pengajuan kas ini dikirimkan ke kantor pusat untuk diproses lebih lanjut. Dengan demikian, proses ini memastikan bahwa pengelolaan keuangan di Bukaka Site Duri berjalan dengan terstruktur dan transparan.

Dikarenakan kondisi itulah PT. Bukaka Site Duri sering mengalami kendala dalam kelancaran penerimaan *petty cash* untuk keperluan operasional di lapangan, sebab dana yang dikirimkan *Head Office* secara parsial tidak mencukupi, hal ini juga disebabkan dengan termin pembayaran invoice dari pemberi kerja Pertamina Hulu Rokan yang sering kali mengalami keterlambatan pencairan dana. Kendala ini yang menyebabkan kapasitas operasional sering kali tidak mencukupi setiap minggunya, hutang vendor yang menumpuk, dan juga munculnya biaya - biaya tak terduga lainnya. Masalah-masalah ini mengakibatkan gangguan yang signifikan dalam kelancaran operasional dan keuangan di Bukaka site Duri. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menelaah kembali berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya kendala tersebut, serta mengusulkan solusi-solusi yang dapat meningkatkan kelancaran operasional PT Bukaka site Duri di masa mendatang.

Berapa penelitian yang berhubungan dengan isu yang diangkat yakni, penelitian oleh Maya Josefa Hutapea & Muhammad Reza Septriawan, “ Pengaruh Piutang Tak Tertagih Terhadap Arus Kas Arus Kas PT Sinar Rezeki Mas Makmur” menemukan bahwa peningkatan piutang tak tertagih menghambat kas masuk karena kebijakan kredit yang lemah dan pengawasan yang kurang. Solusi yang diusulkan adalah memperketat kebijakan kredit dan meminta uang muka sebelum pengiriman barang. Penelitian oleh Rahmayani Yusuf & Nurul Ramadini Sapitri,

"Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019," menunjukkan bahwa peningkatan piutang usaha akibat pengelolaan yang tidak efisien menghambat perputaran kas dan mengurangi efektivitas arus kas. Penelitian oleh Pulung Grahito & Supramono, "Peranan Pengelolaan Kas Kecil Dalam Menunjang Operasional Pada PT Fastfood Indonesia TBK," menyoroti bahwa metode penggantian kas kecil yang tidak efisien menyebabkan pelanggaran prosedur dan pengeluaran yang tidak perlu, yang mengurangi efisiensi operasional perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah proses pengelolaan kas pada PT Bukaka Teknik Utama site Duri telah berjalan dengan efektif dan telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan perusahaan?
2. Apa Saja faktor yang mempengaruhi ketidaklancaran pengelolaan kas pada PT Bukaka Teknik Utama sehingga menghambat produktivitas & kinerja?
3. Strategi apa yang dapat diimplementasikan berdasarkan pengaruh utang dan piutang untuk mengoptimalkan pengelolaan kas perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan kas pada PT. Bukaka Teknik Utama yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan perusahaan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelancaran kas PT. Bukaka Teknik Utama

3. Untuk mengetahui rekomendasi penyempurnaan dalam pengelolaan kas PT.

Bukaka Teknik Utama

1.5 Implikasi Penelitian

1. Magang memberikan pemahaman tentang proses kerja sehari-hari di suatu perusahaan, termasuk pemahaman tentang aliran kerja, prosedur operasional standar, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan operasional perusahaan.
2. Magang memberikan pengembangan keterampilan soft skill, mencakup pengembangan seperti komunikasi, kerja tim bertujuan untuk kesuksesan dalam lingkungan kerja
3. Membangun hubungan yang erat dalam perusahaan baik dengan rekan kerja, atasan atau mentor yang dapat memberikan dukungan terhadap bimbingan dalam karir
4. Memberikan pengalaman berharga dan relevan selama magang, sehingga menjadi kesempatan berharga untuk memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian kas

Kas merupakan aset dengan likuiditas tertinggi dan aset pertama yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran kas lebih cepat dibandingkan aktiva lancar lainnya. Ketika usaha baru dibentuk, pemilik menyetorkan modal, salah satunya dalam bentuk kas. Kas tersebut kemudian digunakan untuk membeli perlengkapan, peralatan, bahan baku, atau barang jadi. Setelah penjualan barang atau jasa, baik secara tunai maupun kredit, perusahaan akan kembali menerima kas. Agar suatu aktiva dapat dikategorikan sebagai kas, harus memenuhi dua kriteria: (Dewi, 2022)

- Harus selalu siap digunakan untuk membayar semua kewajiban saat ini,
- Bebas dari segala ikatan yang membatasi penggunaannya untuk membayar hutang.

Menurut PSAK 2, kas adalah aset lancar yang terdiri dari uang tunai dan uang di rekening giro, serta aset lain yang memiliki fungsi seperti uang. Ini termasuk saldo kas dan rekening giro yang tersedia baik di perusahaan maupun di bank dan dapat digunakan kapan saja. Aset yang dikategorikan sebagai kas meliputi alat pembayaran atau media tukar yang siap digunakan, seperti uang tunai, uang di rekening giro, cek yang diterima sebagai pembayaran dari pihak lain (termasuk traveller's cheque), bank overdraft (pembayaran antar bank karena saldo rekening negatif), dan wesel pos. Namun, tidak semua aset dapat dianggap sebagai kas. Contoh aset yang tidak termasuk kas adalah deposito berjangka, cek mundur atau

cek kosong, uang yang ditujukan untuk keperluan tertentu seperti dana pensiun, serta prangko dan materai. Aset-aset ini tidak memenuhi kriteria kas karena tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau media tukar yang segera tersedia.(Kaligis, 2018)

Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi setiap saat. Dalam laporan posisi keuangan, kas adalah aset paling lancar karena sering berubah. Hampir semua transaksi dengan pihak luar mempengaruhi kas. Dalam akuntansi, kas mencakup alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat disetorkan ke bank sejumlah nilai nominalnya. Yang termasuk dalam kas adalah uang kertas, uang logam, cek kontan yang belum disetorkan, simpanan dalam bentuk giro atau bilyet, traveller's checks, dan bank draft. Giro mundur yang diterima dari pihak lain tidak termasuk dalam kas karena harus menunggu tanggal jatuh tempo untuk pencairan. Selain itu, kas kecil yang ada di cabang-cabang juga termasuk bagian dari kas perusahaan.

Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran dengan nilai yang relatif kecil. Pengeluaran ini tidak efisien jika dibayar menggunakan cek atau giro. Dana kas kecil ini dikelola oleh kasir yang bertanggung jawab atas pembayaran bernilai kecil dan rutin. Kasir wajib memastikan bahwa dana kas kecil yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta mencatat setiap transaksi yang dilakukan. (Harmain et al., 2019)

Pembentukan dana kas kecil merupakan langkah penting karena pembayaran dengan jumlah relatif kecil yang sering terjadi dapat terakumulasi

menjadi jumlah yang cukup signifikan dalam jangka waktu tertentu. Tanpa adanya pengendalian yang baik, pengeluaran-pengeluaran kecil ini bisa tidak tercatat dengan benar, yang pada akhirnya dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa pengeluaran-pengeluaran kecil ini tetap terpantau dengan baik dan akurat, diperlukan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian ini dapat dilakukan dengan membentuk sistem dana kas kecil yang memungkinkan pencatatan dan pemantauan pengeluaran-pengeluaran kecil secara teratur dan terstruktur. Untuk membentuk dana kas kecil, perusahaan perlu memperkirakan jumlah kas yang diperlukan untuk jangka waktu tertentu, misalnya keperluan selama satu minggu atau satu bulan. Proses ini melibatkan penaksiran pengeluaran rutin yang terjadi dalam periode tersebut dan memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk menutupi semua kebutuhan tersebut. Dengan demikian, sistem dana kas kecil bukan hanya membantu dalam pengelolaan pengeluaran kecil, tetapi juga dalam menjaga akurasi dan keandalan laporan keuangan perusahaan. (Dewi, 2022)

Terdapat dua metode yang dapat diterapkan dalam pencatatan kas kecil, yakni metode dana tetap (Imprest Fund Method) dan metode fluktuasi (Fluctuation Method), yang masing-masing memiliki prosedur dan karakteristik pencatatan tersendiri.

- Metode Dana Tetap

Metode dana tetap menetapkan jumlah dana kas kecil yang relatif konstan. Artinya, selama jumlah yang telah ditentukan dianggap cukup untuk menutupi pengeluaran kas kecil selama periode tertentu, jumlah dana ini tidak akan dinaikkan atau diturunkan.

- Metode Fluktuasi

Berbeda dengan metode dana tetap, metode fluktuasi tidak menetapkan jumlah dana kas kecil yang tetap. Penggantian dana kas kecil tidak harus sama dengan jumlah yang telah digunakan, sehingga jumlah dana kas kecil akan berfluktuasi sesuai dengan kebutuhan.

2.1.2 Hutang & Piutang

Hutang adalah semua kewajiban finansial perusahaan kepada pihak eksternal yang belum terpenuhi, sehingga berfungsi menjadi sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang perusahaan dapat dikategorikan menjadi :

- Utang lancar adalah kewajiban finansial yang harus dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun.
- Utang jangka panjang adalah kewajiban finansial yang memiliki jangka waktu pembayaran lebih dari 1 tahun. (Herispon et al., 2018)

Piutang usaha adalah jumlah uang yang harus diterima perusahaan sebagai hasil dari penjualan produk & jasa kepada pelanggan secara kredit. Faktor utama yang menentukan investasi perusahaan dalam piutang mencakup jenis industri, tingkat total penjual, serta kebijakan kredit dan penagihan perusahaan. Mengelola piutang mencakup pada penetapan kebijakan kredit dan penagihan yang terdiri dari 4 kategori : durasi kredit, diskon untuk pembayaran awal, standar kredit, dan kebijakan penagihan. Tiga pertimbangan utama dalam manajemen piutang adalah kepada siapa kredit akan diberikan, persyaratan kredit, dan prosedur pengumpulan.

Keputusan penting terkait piutang mencakup penentuan jumlah dan persyaratan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Jumlah piutang usaha pada waktu tertentu ditentukan oleh volume penjualan kredit dan rata-rata waktu antara penjualan dan penagihan. Jika persyaratan kredit lebih ketat, maka investasi dalam piutang akan menurun dan risiko piutang tak tertagih akan berkurang. (Kontus, 2013)

2.1.3 Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang menyajikan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu, serta memberikan informasi tentang sumber penerimaan dan pengeluaran tersebut. Tujuan dari pembuatan laporan arus kas antara lain yakni :

- Mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih di masa depan

- Mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar dividen, serta kebutuhan pendanaan internalnya
- Mengevaluasi perbedaan antara laba bersih dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait. (Harmain et al., 2019)

2.1.4 Pengelolaan Kas Jangka Pendek (*Short Term Cash Management*)

Strategi pengelolaan kas jangka pendek mencakup berbagai upaya pengendalian kas dalam periode waktu terbatas guna menjamin kelancaran operasional dan stabilitas keuangan. Pengelolaan ini tidak hanya sebatas menyeimbangkan penerimaan dan pengeluaran, tetapi juga menekankan perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat untuk meminimalkan *cash* dan memaksimalkan efisiensi kas. Tujuan utamanya adalah memastikan kelancaran operasional dengan menjamin ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang mendesak, seperti pembayaran utang, pembelian bahan baku, atau biaya operasional harian.

Menurut (Gitman, 2009), menyatakan bahwa strategi pengelolaan kas jangka pendek yang efektif mencakup estimasi arus kas harian, penyusunan anggaran kas, penetapan saldo kas minimum, dan pengendalian *cash inflow* serta *cash outflow*. Penjadwalan pembayaran utang dan kebijakan kredit piutang yang tepat waktu juga merupakan komponen kunci dalam manajemen ini.

Menurut (Atrill & McLaney, 2015), menambahkan bahwa keputusan dalam pengelolaan kas harus mempertimbangkan biaya kesempatan dari dana yang

tidak digunakan, risiko keterlambatan pembayaran, serta kebutuhan mendadak yang dapat timbul sewaktu-waktu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami dan mengembangkan strategi optimalisasi *cash management* serta dampaknya terhadap kinerja Perusahaan. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini antara lain :

- 1) Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Piutang Tak Tertagih Terhadap Arus Kas PT Sinar Rezeki Mas Makmur”** penelitian ini dilakukan oleh Maya Josefa Hutapea & Muhammad Reza Septriawan. Penelitian ini membahas mengenai perusahaan ini memiliki kebijakan memberikan penjualan secara kredit kepada pelanggan dalam menjalankan usahanya. Piutang perusahaan semakin meningkat yang disebabkan meningkatnya efektivitas penjualan kredit. Jika perusahaan memiliki pengendalian piutang yang tidak optimal maka akan mengakibatkan terhambatnya kas masuk pada situasi ini. Piutang yang tak tertagih pada perusahaan ini disebabkan lemahnya kebijakan perusahaan dalam memberikan kredit pada pelanggan, lemahnya pengawasan perusahaan dalam melakukan penagihan piutang serta karakteristik pelanggan. Solusi yang dapat diberikan guna mencegah piutang yang tak tertagih pada perusahaan adalah meminta pelanggan untuk membayarkan uang muka sebelum pengiriman barang dilakukan. Memperketat kebijakan kredit, memperlihatkan hal yang

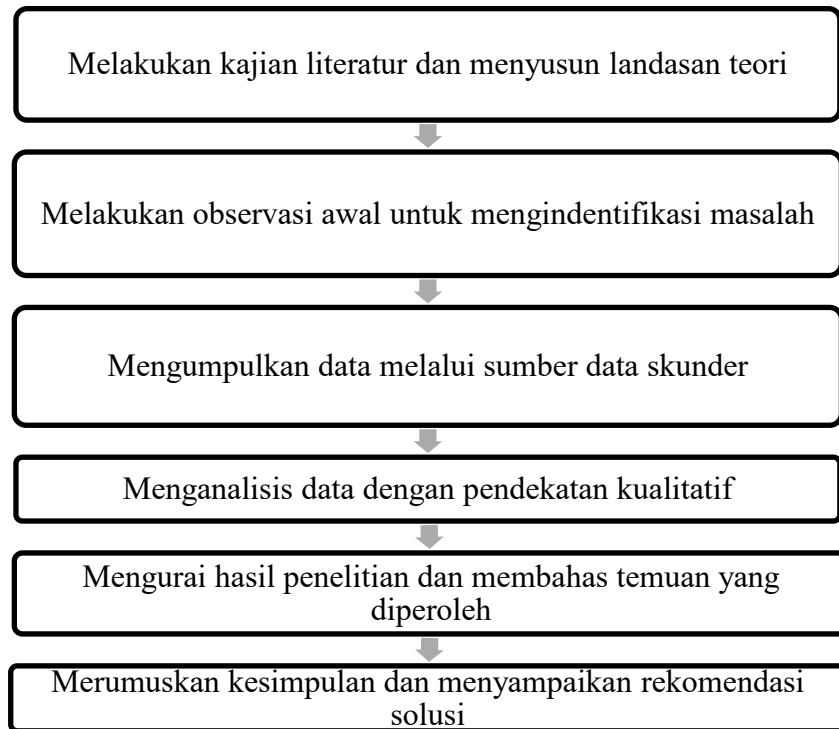
berhubungan dengan penagihan piutang seperti jatuh tempo dan denda atas keterlambatan pembayaran. (Hutapea & Septriawan, 2022)

- 2) Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019”** penelitian ini dilakukan oleh Rahmayani Yusuf & Nurul Ramadini Sapitri. Penelitian ini membahas mengenai Pengelolaan piutang yang dijalankan pada perusahaan ini pada periode 2015-2019 kurang efisien, karena terjadinya peningkatan piutang usaha, meningkatnya piutang usaha menunjukkan kurangnya efektivitas dalam pengelolaan piutang perusahaan yang akan menghambat keterlambatan perputaran kas yang akan mempengaruhi efektivitas arus kas perusahaan. (Yusuf & Sapitri, 2021)
- 3) Penelitian yang berjudul **“Peranan Pengelolaan Kas Kecil Dalam Menunjang Operasional Pada PT Fastfood Indonesia TBK”** penelitian ini dilakukan oleh Pulung Grahito & Supramono. Penelitian ini membahas mengenai metode penggantian kas kecil pada KFC taman topi bogor menggunakan metode penggantian imprest dimana total penggantian harus sama dengan total pengeluarannya pada satu periode penggantian petty cash . Terdapat kendala yang mengganggu jalannya proses keuangan seperti penggantian yang lama yang berdampak pada pelanggaran prosedur yang sangat berisiko pada saat kunjungan internal audit. Dan masih terdapat pengeluaran yang tidak

perlu sehingga berdampak pada efisiensi perusahaan. Sering menarik omset harian berjalan untuk menutupi setor omset hari kemarin karena digunakan untuk keperluan belanja petty cash. (Ibn & Bogor, n.d.)

2.3 Kerangka Kerja

Kegiatan magang yang penulis lakukan berada di PT. Bukaka Teknik Utama Site Duri, dengan penempatan pada divisi keuangan (*finance*). Selama kurang lebih 4 bulan, penulis terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. seperti pencatatan pengeluaran kas, mencatat data invoice perusahaan, serta pengelolaan dokumen lain yang berhubungan dengan keuangan di perusahaan. Beberapa tugas utama menjadi tanggung jawab penulis meliputi pencatatan pengeluaran kas harian, input data invoice ke dalam sistem aplikasi internal perusahaan, serta pengelolaan dan pengarsipan dokumen-dokumen lainnya. Dengan keterlibatan dalam proses administrasi keuangan ini, penulis tidak hanya memperoleh pemahaman praktis mengenai alur keluar masuk dana operasional perusahaan, tetapi juga meningkatkan ketelitian, kedisiplinan, serta kemampuan dalam menggunakan aplikasi khusus keuangan perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Kerja

BAB III

METODOLOGI

3.1 Pendekatan Penelitian

Penulis telah melaksanakan program magang selama 4 bulan di Perusahaan PT. Bukaka Teknik Utama Site Duri, dengan fokus pada lingkungan kerja selama periode tersebut. Selama magang, penulis ditempatkan sebagai bagian dari tim keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didefinisikan sebagai investasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.(Fadilla et al., 2022). Pendekatan penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data dalam bentuk numerik atau angka, yang kemudian diolah menggunakan metode statistik yang tepat. Umumnya, penelitian kuantitatif ini digunakan untuk tujuan inferensial, yaitu menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (Hardani MSi et al., 2020).

Pendekatan penelitian kuantitatif ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini, karena memungkinkan dilakukan pengukuran terhadap data numerik seperti alur kas, *petty cash*, invoice PHR dan vendor lainnya. Selain itu, pendekatan ini dapat menganalisis hubungan antara pengelolaan kas dan risiko penundaan kewajiban bayar secara objektif dan terukur, serta memberikan dasar statistik yang kuat dalam merumuskan strategi yang efektif.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dari laporan ini adalah PT Bukaka Teknik Utama Site Duri, khususnya dalam konteks optimalisasi manajemen yang mencakup analisis mendalam terhadap proses praktik dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam pengelolaan kas, serta bagaimana hal itu mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengurangi risiko penundaan kewajiban bayar. Unit analisis juga mencakup individu atau kelompok dalam perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan kas. Sumber data dan Teknik pengumpulan data

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- **Sumber Data Sekunder:** Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari berbagai dokumen internal Perusahaan PT. Bukaka Teknik Utama Site Duri yang relevan dengan topik penelitian ini. Dokumen-dokumen ini mencakup laporan petty cash yang mencatat pengeluaran kas kecil Perusahaan untuk kebutuhan operasional Perusahaan, dokumen dinas luar (DL) karyawan yang mencatat mengenai detail perjalanan dinas dan pengeluaran yang terkait, dokumen invoicing Perusahaan yang berisi informasi terkait tagihan dan penerimaan pembayaran, serta informasi keuangan yang diambil dari aplikasi Perusahaan.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Sementara itu, teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara :
 - **Laporan Keuangan** : Menggunakan laporan keuangan PT Bukaka Teknik Utama tahun 2023-2024

- **Data Base** : Menggunakan data yang telah disimpan PT Bukaka Teknik Utama seperti laporan invoice PHR, laporan invoice vendor, dokumen dinas luar karyawan.

3.4 Uji Asumsi Klasik

sebelum menggunakan model regresi dalam pengujian ini, model tersebut harus diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa model tersebut memenuhi asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki distribusi normal pada variabel gangguan atau residual. Jika variabel tidak mengikuti distribusi normal, hasil uji statistik kurang valid. Metode uji normalitas seperti Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dapat digunakan, di mana data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika hasil Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal. (Indri & Putra Hamdani, 2022)

3.4.2 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Sebuah model dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, namun jika nilai signifikansi kurang dari atau

sama dengan 0.05, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. (Indri & Putra Hamdani, 2022)

3.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi tingkat kekuatan hubungan dalam data, yang didefinisikan sebagai adanya korelasi antar dua pengamatan, di mana data yang muncul dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terdapat korelasi, maka ini disebut sebagai masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji Durbin-Watson (DW test) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dalam model regresi. (Magfiroh et al., 2018)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu data variabel bebas (X). Menurut Sugiyono (2012: 275), analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya).

Regresi linier berganda ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan simultan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam konteks ini, variabel independen yang digunakan adalah utang dan piutang, karena keduanya merupakan komponen utama dalam aktivitas operasional keuangan perusahaan yang secara langsung memengaruhi saldo kas. Utang sebagai kewajiban jangka pendek dapat memicu tekanan likuiditas jika tidak dikelola

dengan tepat. Piutang, disisi lain berkaitan dengan potensi kas masuk yang tertunda dan berpengaruh terhadap kelancaran arus kas.

Sementara itu, arus kas dijadikan sebagai variabel dependen karena mencerminkan kondisi likuiditas aktual perusahaan, dan menjadi indikator utama efektivitas pengelolaan keuangan jangka pendek. Dengan menganalisis pengaruh utang & piutang terhadap arus kas.

3.5.2 Uji T

Uji T merupakan uji koefisien regresi parsial individu untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) yang mempunyai pengaruh independen terhadap variabel dependen (Y) (Wardani & Permatasari, 2022)

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai sejauh mana model regresi ini dapat menjelaskan variabel yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1, jika mendekati angka 1 maka akan semakin besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini, digunakan beberapa data, yaitu laporan keuangan PT. Bukaka Teknik Utama Site Duri Riau, laporan piutang perusahaan, laporan dinas luar karyawan, dan laporan invoice vendor. Berikut adalah karakteristik atau daftar data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. **Laporan Keuangan** : laporan keuangan yang mencakup periode Januari 2024 hingga September 2024. Laporan keuangan ini berisikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran aktivitas operasional . Data ini menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan selama periode tertentu, serta membantu manajemen dalam pengambilan Keputusan strategis terkait seperti, perencanaan keuangan, efisien biaya , dan proyeksi kas di masa mendatang. .
2. **Laporan Piutang Perusahaan** : laporan yang berisi informasi menyeluruh mengenai piutang perusahaan, laporan ini berisikan daftar kontrak, invoice, penerimaan & sisa kontrak yang harus dibayar. Laporan ini juga berfungsi sebagai alat control untuk memastikan efektivitas penagihan piutang dan menjaga kelancaran arus kas Perusahaan.

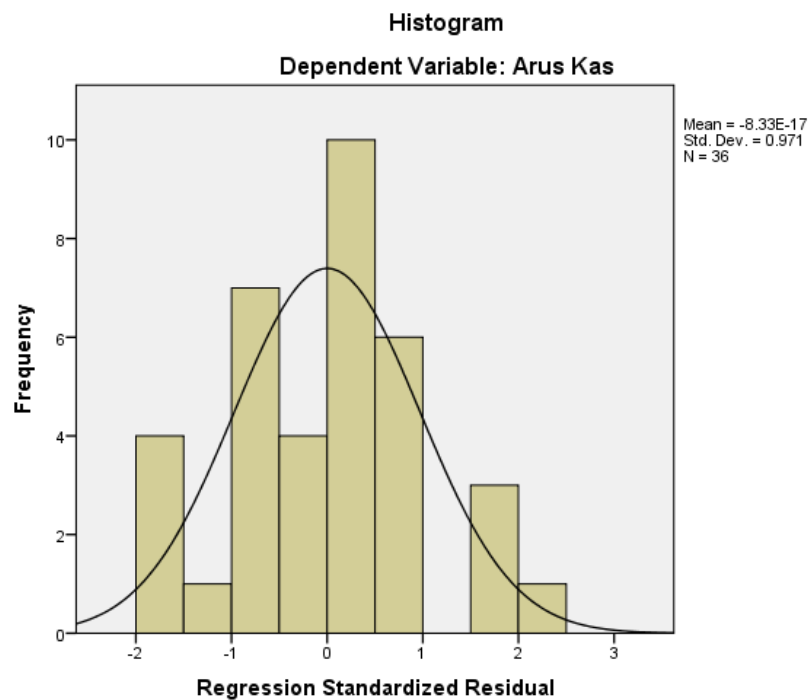
3. **Data *outstanding* Pembayaran Dinas Luar Karyawan** : Data yang berisikan informasi mengenai status pembayaran perjalanan dinas karyawan yang masih terutang. Informasi ini penting untuk menjaga akuntabilitas pengeluaran serta membantu Perusahaan dalam menyusun prioritas pembayaran guna menjaga hubungan kerja yang baik dan memastikan operasional tetap berjalan lancar.
4. **Data Hutang Vendor/ Hutang Dagang** : Data kewajiban keuangan yang harus dibayar perusahaan kepada vendor atas barang/ jasa untuk keperluan operasional. Data ini mencakup informasi nominal hutang, jatuh tempo pembayaran, dan nama vendor terkait. Keberadaan data ini penting dalam pengelolaan likuiditas Perusahaan, perencanaan pembayaran

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Menggunakan Analisis Grafik

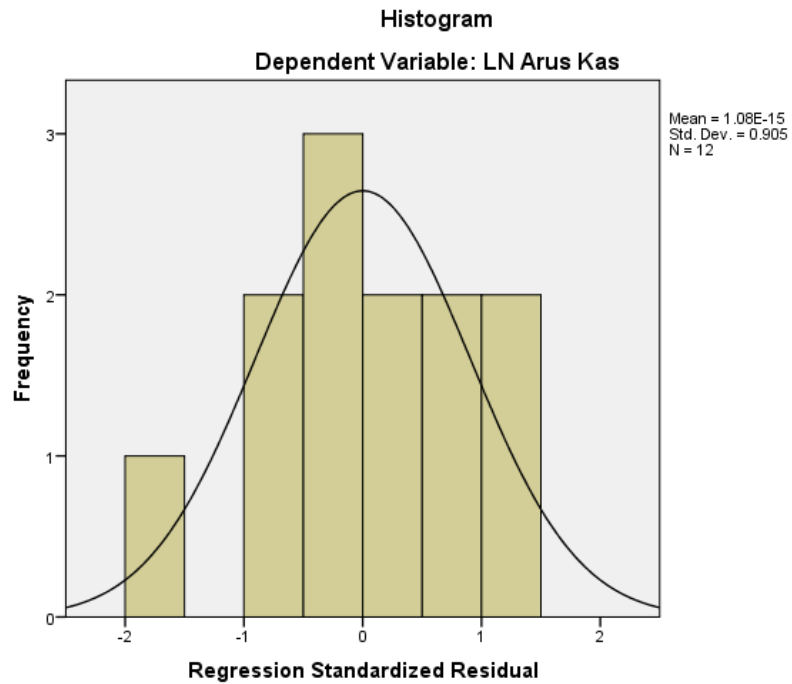
Cara untuk mengetahui apakah persamaan regresi linier berganda memiliki data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan pengujian secara visual, dengan melihat grafik Normal P-P Plots pada *output* SPSS



Gambar 4. 1 Histogram Sebelum Transformasi Data

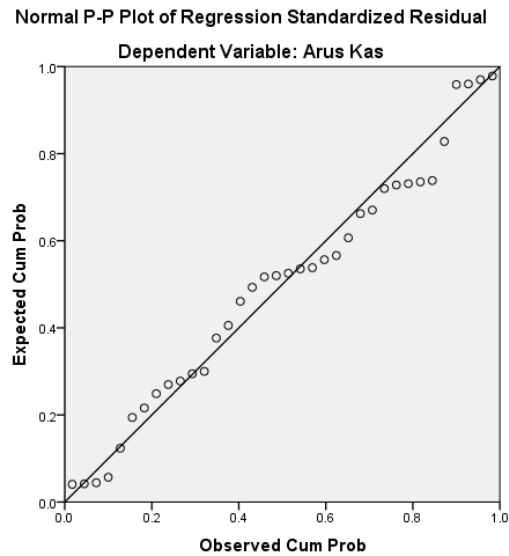
Kriteria data dikatakan normal apabila grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri dan ke kanan (*skewness*). Berdasarkan grafik histogram pada Gambar di atas menunjukkan garis kurva cenderung melenceng ke kanan (tidak simetris (U), maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal. Untuk itu perlu

dilakukan transformasi data. Hasil pengujian setelah transformasi adalah sebagai berikut:



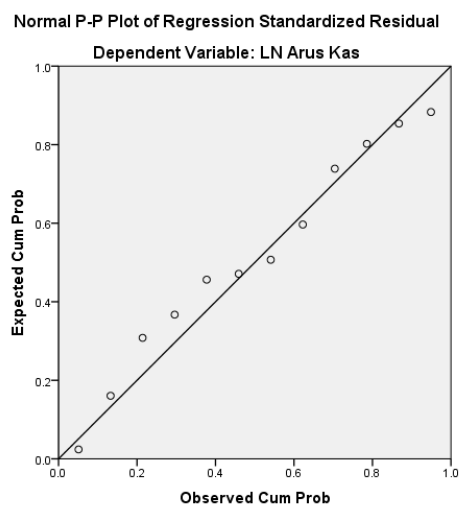
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Sesudah Transformasi

Setelah dilakukan transformasi data, terlihat berdasarkan grafik histogram diatas menunjukkan bahwa pola grafik histogram simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Adapun uji normalitas Probability Plot sebelum transformasi sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Grafik Normal P-P Plots Sebelum Transformasi Data

Kriteria data terdistribusi normal adalah jika data mengikuti garis diagonalnya. bahwa data (titik-titik) menyebar tidak mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa residual pada model regresi tidak terdistribusi secara normal. Adapun hasil uji grafik normalitas Probability Plot sesudah transformasi sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Grafik Normal P-P Plots Sesudah Transformasi Data

Gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Dari hasil uji kolmogorov–smirnov pada Tabel 1. menunjukkan bahwa setelah dilakukan transformasi data dengan logaritma natural, hasil yang diperoleh menunjukkan data terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel yang digunakan terdistribusi secara normal.

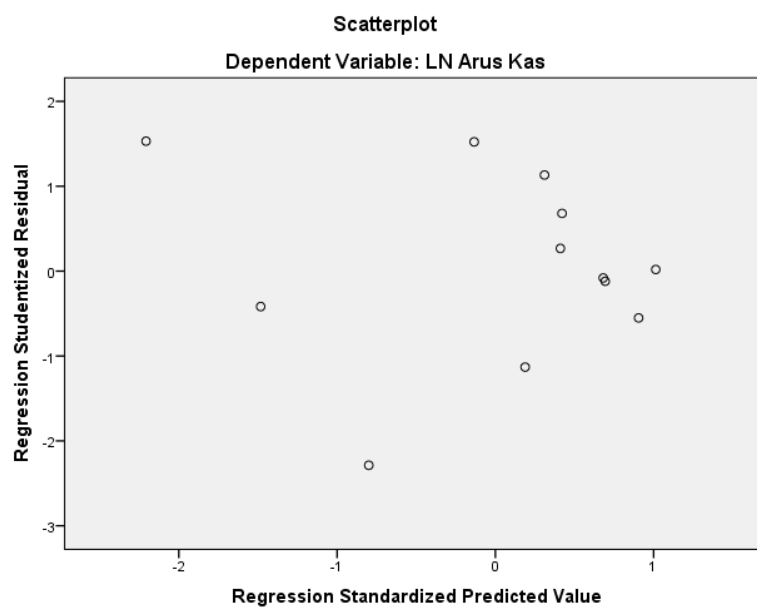
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.51174029
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.123
Differences	Positive	.094
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas juga dapat menggunakan grafik Scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik Scatterplot, yang ditunjukkan pada Gambar di bawah ini:



Gambar 4. 5 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Kriteria grafik scatterplot, tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Gambar diatas grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Selain menggunakan grafik, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikan antara variabel bebas dengan absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.734	5.003		.060
	LN Hutang	-.271	.159	-.479	.124
	LN Piutang	-.190	.111	-.485	.120
a. Dependent Variable: ABS_RES2					

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel LN Hutang dan LN Piutang sebesar 0,124 dan 0,120 ($>0,05$) sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada gejala autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t , dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak ada gejala autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson selanjutnya disingkat dengan DW sebagai berikut:

Tabel 4. 3Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.925	.908	.56575	1.417
a. Predictors: (Constant), LN Piutang, LN Hutang					
b. Dependent Variable: LN Arus Kas					

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,417. Cara pengukuran uji autokorelasi adalah: $du < d < 4 - du$. Nilai du dalam penelitian ini adalah: 2 variabel

independen dan 36 sampel, dengan du sebesar 1,5925. Maka hasil nilai pengukurannya adalah: $1,5925 < 1,417 < 2,4075$. Karena nilai $d < du$, maka disimpulkan terjadi autokorelasi positif. Namun, hasil ini masih dapat diterima sehingga analisis regresi dan uji hipotesis tetap dapat dilanjutkan.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Runs Test

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.01571
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	5
Z	-.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364

a. Median

Kriteria pengujian adalah tidak terjadi Autokorelasi jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$. Hasil uji Run Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,364. Dengan demikian disimpulkan, data yang diuji

tidak terkena masalah Autokorelasi. Hasil ini dapat diterima sehingga analisis regresi dan uji hipotesis tetap dapat dilanjutkan.

4.2.2 Teknik Analisis Data

1. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-70.028	9.611		-7.286	.000
	LN Hutang	3.198	.306	.992	10.449	.000
	LN Piutang	.347	.213	.155	1.630	.138

a. Dependent Variable: LN Arus Kas

2. Interpretasi Model Regresi Linear Berganda

Berdasarkan output regresi, diperoleh model dengan variabel dependen LN Arus Kas dan dua variabel independen yaitu LN Hutang dan LN Piutang. Interpretasi koefisien menggunakan nilai *Standardized Coefficients (Beta)* menunjukkan bahwa:

1. Variabel LN Hutang memiliki pengaruh paling dominan terhadap LN Arus Kas dengan nilai Beta sebesar 0,992, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu standar deviasi pada LN Hutang akan meningkatkan LN Arus Kas sebesar 0,992 standar deviasi, dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Variabel LN Piutang memiliki pengaruh yang jauh lebih kecil terhadap LN Arus Kas, dengan nilai Beta hanya 0,155, yang berarti kontribusinya terhadap variasi LN Arus Kas relatif rendah dibandingkan LN Hutang.

3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai Sig. (p-value) pada masing-masing variabel:

1. LN Hutang: Nilai signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Artinya, LN Hutang berpengaruh signifikan terhadap LN Arus Kas.
2. LN Piutang: Nilai signifikansi = 0,138 ($p > 0,05$), sehingga H_0 gagal ditolak. Artinya, LN Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap LN Arus Kas dalam model ini.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Ringkasan Model

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.925	.908	.56575	1.417
a. Predictors: (Constant), LN Piutang, LN Hutang					
b. Dependent Variable: LN Arus Kas					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R^2 sebesar 0,925 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan R^2 yang dinyatakan dalam persentase. Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,925)^2 \times 100\% \\
 &= 0,925 \times 100\% \\
 &= 92,5\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 92,5% dan selebihnya yang 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.3 Pembahasan hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi pengelolaan kas (*cash management*) guna meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran kewajiban pada PT Bukaka Teknik Utama Site Duri. Pendekatan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan LN Hutang dan LN Piutang sebagai variabel independen, serta LN Arus kas sebagai variabel dependen.

1. Efektivitas pengelolaan kas site Duri

Pada penelitian ini, hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi kriteria valid untuk dilakukan analisis regresi. Uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) menghasilkan nilai yang signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal setelah transformasi. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot ataupun uji glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, yang berarti model regresi tersebut stabil. Selain kedua uji tersebut, uji autokorelasi melalui run test menghasilkan signifikan $0,364 > 0,05$, sehingga memperkuat bahwa data bebas autokorelasi

Dengan demikian, secara statistik, sistem pengelolaan kas yang berjalan memiliki pola yang konsisten dan terstruktur. Walaupun sistem secara keseluruhan berjalan dengan stabil, masing-masing variabel tidak memberikan kontribusi yang seimbang terhadap efektivitas pengelolaan kas. Kondisi ini membuka peluang untuk melakukan perbaikan atau optimalisasi pada variabel yang pengaruhnya masih rendah, guna meningkatkan efisiensi dan integrasi dalam sistem pengelolaan kas secara menyeluruh.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidاكلancaran kas

A. Pengaruh hutang terhadap arus kas

Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel LN Hutang memiliki pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap arus kas, dengan nilai signifikan $0,000 <$

0,05, sehingga H_0 ditolak yang berarti LN Hutang berpengaruh signifikan terhadap LN arus kas. Hal ini menyatakan bahwa pengelolaan hutang yang efektif termasuk pada penjadwalan pembayaran kepada vendor dan pengendalian utang operasional sangat mempengaruhi kelancaran arus kas di site Duri.

Dengan banyaknya pengeluaran yang harus dibayar secara mendesak kepada vendor atau untuk kebutuhan lapangan, jika hutang tidak dikelola dengan baik maka arus kas menjadi tertekan. Maka semakin tinggi kewajiban hutang hutang tanpa dukungan cash inflow yang memadai akan meningkatkan risiko penundaan kewajiban bayar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hendrawati et al., 2023; Sapriyani, 2023), yang juga menunjukkan bahwa hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas Perusahaan. Hal ini diperkuat oleh data laporan keuangan PT Bukaka Teknik Utama, Dimana terlihat bahwa hutang jangka pendek mengalami fluktuasi dari Januari hingga September 2024, diiringi oleh fluktuasi pada arus kas operasi di periode yang sama. Kondisi ini mencerminkan bahwa manajemen Perusahaan belum mampu mengelola hutang serta aliran kas masuk & keluar secara optimal, sehingga menyebabkan ketidakstabilan kondisi keuangan Perusahaan.

B. Pengaruh piutang terhadap arus kas

Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel LN Piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LN Arus kas, dengan nilai signifikansi $0,138 > 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa meskipun piutang Perusahaan,

khususnya dari PHR sebagai pemberi kerja, namun peranannya dalam menjaga kestabilan kas relatif rendah karena sifat yang tidak dapat dipastikan waktu pencairannya.

Kondisi lapangan menunjukkan bahwa sering kali termin pembayaran dari PHR mengalami keterlambatan, menyebabkan kas masuk menjadi tidak menentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan et al., 2024; Rohayu Ningsih, 2022), yang juga menunjukkan bahwa piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada arus kas Perusahaan. Sebagian besar piutang yang dimiliki Perusahaan merupakan piutang dalam satu periode atau jangka waktu yang tidak seluruhnya dapat tertagih dalam waktu satu tahun. Hal ini menyebabkan pengaruh piutang terhadap arus kas menjadi tidak nyata pada periode berjalan, sehingga dampaknya terhadap arus kas masa depan pun cenderung tidak signifikan.

Berdasarkan data internal perusahaan, rata-rata perputaran piutang pada bulan Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 0,05, yang diikuti dengan penurunan arus kas sebesar Rp25.956.375. Penurunan ini dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti tertahannya modal kerja yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan operasional, akibat piutang yang belum dibayar pada periode tertentu.

Fenomena tersebut disebabkan oleh meningkatnya piutang tanpa disertai peningkatan penjualan, sehingga tidak hanya melemahkan efektivitas pengelolaan piutang, tetapi juga menyebabkan penurunan arus kas. Dengan

kata lain, perubahan jumlah piutang tidak dapat digunakan sebagai prediktor arus kas di masa depan.

Dalam hal ini, perusahaan perlu lebih memperhatikan kondisi arus kas secara menyeluruh. Pendapatan yang tinggi tidak akan berdampak positif terhadap kestabilan keuangan apabila tidak diikuti dengan pembayaran piutang yang tepat waktu dari pelanggan. Ketidakpastian dalam pencairan piutang dapat menimbulkan ketidakstabilan keuangan dan menghambat kelancaran operasional perusahaan.

C. Model regresi dan kontribusi variabel penjelas

Hasil dari model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,925 atau setara dengan 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dan mampu memprediksi arus kas dengan cukup akurat, karena sebagian besar perubahan arus kas Perusahaan dapat dijelaskan dari naik turunnya hutang dan piutang.

3. Strategi optimalisasi cash management

Berdasarkan hasil analisis regresi dan temuan di lapangan selama masa magang, diketahui bahwa PT Bukaka Teknik Utama Site Duri menghadapi permasalahan utama berupa ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan pengeluaran operasional yang bersifat mendesak. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel LN Hutang memiliki pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap arus kas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak, yang berarti LN Hutang berpengaruh signifikan terhadap LN Arus Kas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kelancaran arus kas sangat dipengaruhi oleh besarnya kewajiban hutang yang harus segera dibayarkan, sedangkan pemasukan dari piutang masih sering mengalami keterlambatan pencairan. Hal ini mencerminkan bahwa arus kas perusahaan lebih sensitif terhadap pengeluaran (kewajiban pembayaran) dibandingkan dengan penerimaan dari piutang.

Oleh karena itu, strategi optimalisasi pengelolaan kas perlu difokuskan pada pengendalian hutang secara aktif serta perbaikan sistem penerimaan piutang, guna menekan risiko penundaan kewajiban bayar. Adapun rekomendasi strategi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

a) Mengurangi hutang kepada pemasok dan menjadwalkan pembayaran hutang

Berdasarkan hasil uji T, variabel hutang terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap arus kas perusahaan. Oleh karena itu, strategi optimalisasi kas melalui pengelolaan dan pengurangan beban hutang menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan stabilitas arus kas. Perusahaan perlu menyusun skala prioritas pembayaran dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan urgensi dari setiap kewajiban. Selain itu, negosiasi dengan vendor untuk memperoleh fleksibilitas dalam jadwal pembayaran juga menjadi strategi penting, terutama apabila dana operasional dari kantor pusat belum tersedia secara tepat waktu.

Dengan mengurangi beban hutang, perusahaan akan memiliki lebih banyak dana tunai yang tersedia untuk keperluan operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis. Upaya pengurangan hutang dapat

dilakukan melalui peningkatan efisiensi dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas, seperti mempercepat penagihan piutang serta memastikan pembayaran hutang dilakukan tepat waktu. Langkah-langkah ini tidak hanya akan mengurangi kebutuhan perusahaan untuk melakukan pinjaman tambahan, tetapi juga secara langsung membantu meningkatkan arus kas masuk dan menjaga likuiditas perusahaan.

b) Pemisahan dana operasional site Duri dari proyek unit lain

Saat ini, hanya sekitar 20% dari pendapatan proyek PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang benar-benar dialokasikan ke Site Duri, sementara sisanya digunakan untuk subsidi silang ke unit proyek lain di bawah PT Bukaka Teknik Utama yang juga membutuhkan dana. Persentase penerimaan kas dari kantor pusat untuk kebutuhan pembayaran hutang usaha dan operasional proyek Site Duri hanya sekitar 20% per bulan dari total penerimaan piutang pekerjaan proyek PHR.

Kondisi ini menyebabkan keterbatasan likuiditas di Site Duri dan berpotensi menghambat kelancaran pembayaran kewajiban serta aktivitas operasional. Oleh karena itu, disarankan agar manajemen mempertimbangkan penerapan sistem pengelolaan kas yang lebih otonom di tingkat site, sehingga Site Duri dapat mengatur dan mengelola keuangannya secara langsung tanpa tergantung sepenuhnya pada kebijakan alokasi dari pusat. Dengan sistem yang lebih mandiri ini, perusahaan dapat menjadwalkan pembayaran operasional dan hutang dagang secara tepat waktu dan menyeluruh, bukan secara parsial, sehingga stabilitas arus kas

Site Duri dapat terjaga dan tidak terganggu oleh kebutuhan mendesak dari proyek unit lain yang tidak berkaitan langsung.

c) Peningkatan presentasi alokasi pendapatan untuk site Duri

Strategi optimalisasi manajemen kas perlu mempertimbangkan peningkatan persentase pendapatan proyek yang langsung dialokasikan ke site Duri. Saat ini, Bukaka site Duri hanya diberi sekitar 20% dari pendapatan proyek PHR, yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional site, sementara sisanya diolah oleh manajemen pusat untuk keperluan proyek lainnya. Hal ini menyebabkan keterbatasan likuiditas di site Duri, sehingga sering mengakibatkan penundaan pembayaran kewajiban, seperti utang kepada pemasok, biaya operasional harian dan kebutuhan mendesak lainnya.

Dengan meningkatkan alokasi pendapatan menjadi lebih proporsional, misalnya menjadi 40%-60% dari total pendapatan proyek yang diterima langsung oleh site Duri, sehingga akan lebih fleksibel pada bagian keuangan dan dapat memenuhi kebutuhan di lapangan. Dana yang lebih memadai ini dapat digunakan secara langsung untuk membiayai proyek sesuai dengan urgensinya, memperlancar arus kas mingguan, dan mengurangi ketergantungan pada proses pencairan dana dari pusat yang sering memakan waktu yang lama. Namun langkah ini dapat memperkuat kemandirian finansial site dan meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan kas. Dengan demikian, operasional di lapangan menjadi lebih lancar. Selain itu, strategi ini mencerminkan prinsip keadilan dalam alokasi sumber daya, di mana site

menerima porsi sesuai kontribusinya terhadap pendapatan perusahaan. Agar pusat mempertimbangkan pembiayaan alternatif guna menghindari keterbatasan pengiriman kas yang disebabkan oleh kebutuhan mendesak dari unit lain.

d) Penerapan digitalisasi sistem keuangan CB-Ledger

PT Bukaka Teknik Utama saat ini menggunakan sistem CB-Ledger untuk mengelola berbagai aktivitas keuangan di Site Duri. Aplikasi ini berfungsi untuk mencatat pengeluaran kas operasional, melakukan penarikan data keuangan yang relevan, serta menginput invoice penagihan pekerjaan kepada pihak pemberi kerja, yaitu PT Pertamina Hulu Rokan. Selain itu, CB-Ledger juga digunakan sebagai alat bantu manajemen hutang kepada vendor-vendor yang bekerja sama dengan perusahaan.

Meskipun CB-Ledger telah mencakup fungsi dasar seperti pencatatan transaksi dan pengajuan keuangan, sistem ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Saat ini, CB-Ledger belum dilengkapi fitur pelacakan arus kas secara real-time, sistem peringatan dini terhadap potensi defisit kas mingguan, maupun modul prediksi beban kas mingguan. Keterbatasan ini menyebabkan tim keuangan harus menghitung proyeksi kebutuhan dana secara manual, yang berisiko menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan keuangan di lapangan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan mengembangkan fungsi lanjutan pada CB-Ledger dengan mengintegrasikan:

- Perhitungan arus kas masuk (cash inflow) harian dan mingguan,

- Analisis beban kas terhadap saldo kas yang tersedia, serta
- Pelaporan otomatis yang dapat digunakan oleh site manager untuk mengambil keputusan secara cepat dan akurat, khususnya saat kondisi kas mendekati batas kritis.

Strategi pengembangan sistem ini didukung oleh hasil penelitian (Iksan Burhanuddin et al., 2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam sistem keuangan mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis data secara real-time. Dengan digitalisasi yang lebih menyeluruh, perusahaan dapat mengurangi risiko keterlambatan respons terhadap tekanan likuiditas serta mempercepat proses alokasi dana antar unit, termasuk dari kantor pusat ke lokasi site.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini mengenai Strategi Optimalisasi *Cash Management* untuk mengurangi risiko penundaan kewajiban bayar bagi PT. Bukaka Teknik Utama Site Duri, maka dapat disimpulkan dengan beberapa hal sebagai berikut :

Proses pengelolaan kas pada PT. Bukaka Teknik Utama Site Duri secara umum telah berjalan dengan cukup efektif dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku di perusahaan ini. Hal ini terlihat dari pemenuhan prosedur pencatatan, pengajuan, dan pelaporan keuangan, serta hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa model pengelolaan kas memiliki tingkat akurasi yang tinggi dengan koefisien determinasi sebesar 92,5%. Namun demikian, efektivitas pengelolaan kas tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat ketidakseimbangan kontribusi antara variabel keuangan yang memengaruhi arus kas.

Faktor utama yang dapat menyebabkan tidak lancar arus kas di site Duri yakni pengaruh yang signifikan dari pengelolaan hutang dan tidak efisiennya dalam pengelolaan piutang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hutang berpengaruh signifikan terhadap arus kas dengan nilai signifikansinya 0,000 ($<0,05$). Sehingga penjadwalan pembayaran kepada pemasok yang kurang terkontrol dan ketergantungan yang tinggi terhadap dana dari kantor pusat menjadi penyebab utama terhambatnya kelancaran pembayaran kewajiban di perusahaan

ini. Di sisi lain, piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas karena pencairan dana dari pihak pemberi kerja utama, yaitu PT. Pertamina Hulu Rokan (PHR), yang cenderung tidak menentu dan sering mengalami keterlambatan pembayaran. Sehingga hal ini dapat menyebabkan penurunan kas masuk dan menghambat perputaran modal kerja, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas dan kelancaran operasional harian perusahaan.

Sebagai rekomendasi, dalam jangka pendek perusahaan dapat memprioritaskan untuk melakukan pengendalian dan penjadwalan ulang pembayaran hutang berdasarkan urgensi dan jatuh tempo, serta menjalin negosiasi dengan pemasok agar dapat fleksibilitas dalam waktu pembayaran. Perusahaan juga perlu mendorong peningkatan alokasi dana proyek PHR ke site Duri yang pada saat ini hanya mendapatkan sebesar 20% dari pendapatan, sehingga agar lebih meningkat menjadi 40-60%, agar manajemen keuangan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan mendesak. Dalam jangka menengah hingga jangka panjang, PT. Bukaka Teknik Utama perlu mempertimbangkan pemisahan pengelolaan dana operasional site Duri agar lebih mandiri dari unit proyek lainnya. Selain itu, pengembangan sistem digitalisasi keuangan melalui aplikasi CB-Ledger yang perlu ditingkatkan, dengan penambahan fitur pelacakan arus kas secara *real time*, sistem peringatan dini terhadap defisit, dan analisis beban terhadap saldo kas tersedia. Dengan strategi komprehensif dan terstruktur ini, pengelolaan kas di site Duri diharapkan dapat menjadi lebih stabil, efisien, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan operasional perusahaan. Dengan diterapkannya strategi-strategi tersebut, diharapkan pengelolaan kas di PT.

Bukaka Teknik Utama site Duri ini mampu mendukung kelancaran kewajiban bayar dan meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan tersebut, berikut adalah strategi utama yang disarankan untuk diterapkan oleh PT Bukaka Teknik Utama Site Duri:

- Prioritaskan pembayaran hutang berdasarkan urgensi dan jatuh tempo, agar tidak mengganggu aktivitas operasional harian.
- Lakukan negosiasi dengan vendor untuk mendapatkan kelonggaran termin pembayaran, terutama saat arus kas masuk tertunda.
- Membuat dana khusus sesuai dengan presentasi kebutuhan operasional site Duri, sehingga kebutuhan untuk proyek ini tidak terganggu oleh kebutuhan mendesak dari proyek lainnya.
- Pastikan pembayaran piutang dibayar tepat waktu dan selalu pantau pembayaran secara efektif
- Kembangkan sistem CB-Ledger agar dapat memantau arus kas secara real-time, memproyeksikan kebutuhan mingguan, dan memberikan peringatan dini terhadap potensi defisit.
- Lakukan evaluasi arus kas secara rutin, misalnya setiap minggu, untuk memastikan kondisi keuangan tetap terkendali dan responsif terhadap perubahan situasi di lapangan.
- Manajemen arus kas dan hutang menjadi poin yang perlu diperhatikan Perusahaan guna menghindari hutang jangka Panjang yang dapat menyebabkan berkurangnya efektivitas Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atrill, P., & McLaney, E. (2015). *Accounting and Finance for Non-Specialists (9th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Dewi, E. S. (2022). *PENGANTAR AKUNTANSI 2 Penulis*.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. <http://penerbitzaini.com>
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance (12th ed.)*. .
- Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Harmain, H., Lili, N., Sufitrayati, S., Yana, A., Arfan, E., Hastuti, I., Nurwani, O. J., Penerbitan, M., Produksi, D., Hendrawan, D., Penerbitan, K., Fahrurrozi, :, Sampul, D., & Madenatera, T. (2019). *PENGANTAR AKUNTANSI 1 edisi 3*. <http://www.penerbitmadenatera.co.id>
- Hasibuan, D. K., Gautama Siregar, B., Alfadri, F., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Addary Padangsidimpuan, A. (2024). PENGARUH PIUTANG USAHA, HUTANG USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP ARUS KAS OPERASI PADA PT. MUSTIKA RATU TBK 2017-2021 DI INDONESIA. In *JEGES : Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah* (Vol. 03, Issue 01). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/jeges/index>
- Hendrawati, sodikin, I., & Anugrah, C. (2023). *PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG DAN TOTAL PENDAPATAN TERHADAP ARUS KAS OPERASI PERUSAHAAN TAHUN 2013-2021*.
- Herispon, H., Tinggi, S., & Riau, I. E. (2018). *Analisis Lap Keuangan*. <https://www.researchgate.net/publication/326344584>
- Hutapea, M. J., & Septriawan, M. R. (2022). PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH TERHADAP ARUS KAS PADA PT SINAR REZEKI MAS MAKMUR. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Ibn, U., & Bogor, K. (n.d.). *PERANAN PENGELOLAAN KAS KECIL DALAM MENUNJANG OPERASIONAL PADA PT. FAST FOOD INDONESIA.tbk*

(Studi Kasus Pada Kentucky Fried Chicken Taman Topi Bogor) Pulung Grahito dan Supramono.

Iksan Burhanuddin, C., Nur Abdi, M., Universitas Muhammadiyah, B., Ekonomi dan Bisnis, F., Sultan Alauddin, J., Jurusan Akuntansi, M., & Muhammadiyah Makassar, U. (2022). *URGENSI DIGITALISASI TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA*. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>

Indri, F. Z., & Putra Hamdani, G. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI PASAR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020*.

Kaligis, S. (2018). *KAS & REKONSILIASI*.

Kontus, E. (2013). *PENGELOLAAN PIUTANG*.

Magfiroh, S., Sunarmo, A., Primasari, D., Jenderal, U., Jalan, S., & Boenjamin Purwokerto, H. R. (2018). PROFESSIONAL AUDIT AND WORK ETHICS ON WHISTLEBLOWING ACTIONS PROFESIONAL AUDIT DAN ETIKA KERJA TERHADAP TINDAKAN WHISTLEBLOWING. In *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* (Vol. 16, Issue 2). <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/bisnisekonomi>

Rohayu Ningsih, D. (2022). *Analisis Piutang Serta Pengaruhnya Terhadap Arus Kas Pada Rumah Sakit Ibu & Anak Al Islam*.

Sapriyani, R. (2023). *PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP ARUS KAS OPERASI PADA PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TAHUN 2017-2021*. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i1.18136>

Wardani, S., & Permatasari, R. I. (2022). *PENGARUH PENGEMBANGAN KARIER DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) STAF UMUM BAGIAN PERGUDANGAN PENERBANGAN ANGKATAN DARAT (PENERBAD) DI TANGERANG* (Vol. 12, Issue 1).

Yusuf, R., & Sapitri, N. R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.02.03>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Magang

	FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA	Gedung Prati Ds. Ase Pratadinda Universitas Islam Indonesia Cendang Gaten Depok Yogyakarta 55283 T. (0274) 881546, 883370 F. (0274) 882989 E. ibnu@uii.ac.id W. ibnu.ac.id
Nomor : 122/Ka.ProdiMnj/60/Prodi.Mnj/I/2024 Yogyakarta, 12 Januari 2024		
Perihal : Permohonan Izin Magang		
Kepada Yth.		
Pimpinan		
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA		
Jl. Raya Duri-Dumai km 9, Kec. Mandau		
<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
Diberitahukan dengan hormat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia adalah institusi Pendidikan yang memiliki tujuan menciptakan lulusan profesional di bidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak atau Ibu memberikan izin mahasiswa kami dalam melaksanakan magang di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :		
Nama	: Andini Larasati	
NIM	: 21311421	
Alamat	: Jalan Damai, Perumahan Banteng Town House	
Tempat/Tgl. Lahir	: 16 Desember 2003	
Program Studi	: Manajemen	
Jenjang	: Sarjana	
Periode Magang	: 16 Februari 2024 -30 Juni 2024	
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
	Ketua Prodi Manajemen Program Sarjana	
		
	Abdur Rafik, S.E., M.Sc. NIK : 133110105	

Lampiran 2. Bukti Keterima Magang

BUKAKA
PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Nomor : 001/PKL/BTU-DRI/I/24
Lampiran : 1
Hal : Balasan Surat Permohonan Kerja Praktek

Kepada Yth,
Fakultas
Universitas Islam Indonesia
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Universitas Islam Indonesia
122/Ka.ProdiMnj/60/Prodi.Mnj/I/2024 perihal izin Kerja Praktek (KP) kepada siswa:

No	Nama	Nim	Jurusan
1	Andini Larasati	21311421	Manajemen

Bersama ini kami sampaikan bahwa siswa tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan Kerja Praktek di Perusahaan kami Selama 4 Bulan Terhitung dari 16 Febuari s/d 30 Juni 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Note : Mahasiswa/Siswa Wajib Lampirkan Kartu Vaskin Boster Tiga (Tiga).

Duri, 15 Januari 2024


HARIS RAMADANI
HRD SITE

Lampiran 3. Bukti Kegiatan Magang

